

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA, TUNTUTAN KERJA, DAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN
STRES KERJA PADA PEKERJA DEPO LOKOMOTIF
SEMARANG PONCOL**

**NUR INDASAH-25000121140315
2025-SKRIPSI**

Dalam era globalisasi, sektor industri di Indonesia mengalami perubahan signifikan, termasuk transportasi kereta api yang menjadi pilar utama mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Peningkatan permintaan layanan ini menuntut intensifikasi operasional, terutama dalam pemeliharaan lokomotif di Depo Lokomotif, yang berperan penting dalam menjamin kelancaran operasional. Namun, tingginya beban kerja dan tekanan dalam lingkungan perawatan lokomotif dapat memicu stres kerja, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak pada kesehatan mental dan produktivitas pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja, tuntutan kerja, dan faktor individu dengan stres kerja pada pekerja Depo Lokomotif Semarang Poncol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dan analitik observasional. Sampel penelitian ini berjumlah 35 orang yang diperoleh dari teknik total sampling. Proses pengambilan data menggunakan kuesioner motivasi kerja, kuesioner NIOSH *Generic Job Stress Questionnaire* untuk mengukur tuntutan kerja dan faktor individu, dan kuesioner SDSK untuk mengukur stres kerja. Analisis statistik yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tuntutan kerja dengan stres kerja, ada hubungan faktor individu dengan stres kerja dan tidak ada hubungan motivasi kerja dengan stres kerja.

Kata kunci : Motivasi Kerja, Tuntutan Kerja, Usia, Masa Kerja, Stres Kerja